

MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id

e-mail: humas@mta.or.id Fax: 0271 663977

Brosur No.: 1751/1791/IA

Sekretariat: Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271)663299

Ahad, 17 Mei 2015/28 Rajab 1436

Islam Agama Tauhid (ke-67)

Diantara nama (sifat-sifat) Allah yang menunjukkan bahwa Allah Maha Pemelihara dan yang Mengatur semesta alam (17)

35. Al-Hakam (Maha Pemberi keputusan)

Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (77)

Sesungguhnya Tuhanmu akan menyelesaikan perkara antara mereka dengan keputusan-Nya, dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (78)

Sebab itu bertawakkallah kepada Allah, sesungguhnya kamu berada di atas kebenaran yang nyata. (79) [QS. An-Naml: 77-79]

Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'an kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur. (23)

Maka bershabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir diantara mereka. (24) [QS. Al-Insaan : 23-24]

یونس: ۱۰۹

Dan ikutilah apa yang diwahyukan kepadamu, dan bershabarlah hingga Allah memberi keputusan, dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya. [QS. Yuunus : 109]

Tentang sesuatu apa pun kamu berselisih maka putusannya (terserah) kepada Allah. (Yang mempunyai sifat-sifat demikian) itulah Allah Tuhanku. Kepada-Nya lah aku bertawakkal dan kepada-Nya lah aku kembali. [QS. Asy-Syuuraa: 10]

Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al-Qur'an itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah. [QS. Ar-Ra'd: 37]

Maka patutkah aku mencari hakim selain daripada Allah, padahal Dialah yang telah menurunkan kitab (Al-Qur'an) kepadamu dengan terperinci? Orang-orang yang telah Kami datangkan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa Al-Qur'an itu diturunkan dari Tuhanmu dengan sebenarnya. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu. [QS. Al-An'aam: 114]

قُلْ إِنِيْ عَلَىٰ بَيّنَةٍ مّنْ رَّبِيْ وَكَذَّبْتُمْ بِه، مَا عِنْدِيْ مَا تَسْتَعْجِلُوْنَ بِه، وَ النّامِينُ عَلَىٰ بَيّنَةٍ مّنْ رَبّيْ وَكَذَّبْتُمْ بِه، مَا عِنْدِيْ مَا تَسْتَعْجِلُوْنَ بِه، وَلَا إِنّا اللّهُ عَلَىٰ اللّهُ الْخَصُّ الْحَقّ وَهُو خَيْرُ الْفَاصِلِيْنَ. الانعام: ٥٧ إِنْ الْخُكْمُ إِلَّا لِللّهِ، يَقُصُّ الْحَقّ وَهُو خَيْرُ الْفَاصِلِيْنَ. الانعام: ٥٧

Katakanlah, "Sesungguhnya aku (berada) di atas hujjah yang nyata (Al-Qur'an) dari Tuhanku sedang kamu mendustakannya. Bukanlah wewenangku (untuk menurunkan adzab) yang kamu tuntut untuk disegerakan kedatangannya. Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah. Dia menerangkan yang sebenarnya dan Dia Pemberi keputusan yang paling baik. [QS. Al-An'aam: 57]

وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبْدِه وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً، حَتَى إِذَا جَآءَ الْهُو الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبْدِه وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً، حَتَى إِذَا جَآءَ الْحَدَّكُمُ الْمَوْتُ تَوَفَّتُهُ رُسُلُنَا وَهُمْ لَا يُفَرِّطُوْنَ (٦٦) ثُمَّ رُدُّوْآ إِلَى اللهِ مَوْلَمُهُمُ الْحَقِّ، اَلَا لَهُ الْحُكْمُ وَهُو اَسْرَعُ الْحَاسِبِيْنَ (٦٢) الانعام: ٦١-

Dan Dialah yang mempunyai kekuasaan tertinggi di atas semua hamba-Nya, dan diutus-Nya kepadamu malaikat-malaikat penjaga, sehingga apabila datang kematian kepada salah seorang diantara kamu, ia diwafatkan oleh malaikat-malaikat Kami, dan malaikat-malaikat Kami itu tidak melalaikan kewajibannya. (61)

Kemudian mereka (hamba Allah) dikembalikan kepada Allah, Penguasa mereka yang sebenarnya. Ketahuilah, bahwa segala hukum (pada hari itu) kepunyaan-Nya. Dan Dialah Pembuat perhitungan yang paling cepat. [QS. Al-An'aam: 61-62]

يَّآيُّهَا الَّذِيْنَ أَمَنُوْآ اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ، أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيْمَةُ الْاَنْعَامِ اللَّا مَا يُرِيْدُ. يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرُمٌ، إِنَّ اللهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيْدُ. المَائِدة: ١

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah 'aqad-'aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu)

dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. [QS. Al-Maaidah : 1]

إِنَّآ اَنْزَلْنَا التَّوْرِيةَ فِيْهَا هُدًى وَّنُوْرٌ، يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّوْنَ الَّذِيْنَ اَسْلَمُوْا لِلَّذِيْنَ هَادُوْا وَالرَّبَّانِيُّوْنَ وَالأَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوْا مِنْ كِتْبِ اللَّهِ وَكَانُوْا عَلَيْهِ شُهَدَآءَ، فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاحْشَوْنِ وَلَا تَشْتَرُوْا بِأَلِتِيْ ثَمَّنَا قَلِيلًا، وَمَنْ لَّهُ يَحْكُمْ مِمَا آنْزَلَ اللهُ فَأُولَةِكَ هُمُ الْكَفِرُوْنَ (٤٤) وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيْهَا آنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالانْفَ بِالْانْفِ وَالاذُنَ بِاْلاَّذُنِ وَالسَّنَّ بِالسَّنِّ وَالْجُرُوْحَ قِصَاصُّ، فَمَنْ تَصَدَّقَ بِه فَهُوَ كَفَّارَةُ ۖ لُّه، وَمَنْ لَّمْ يَحْكُمْ بِمَآ أَنْزَلَ اللهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظُّلِمُوْنَ (٤٥) وَقَفَّيْنَا عَلَى الْتَارِهِمْ بِعِيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدَّقًا لَّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرِيةِ وَاتَيْنَهُ ٱلإِنْجِيْلَ فِيْهِ هُدًى وَّنُوْرٌ وَّمُصَدّقًا لّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرِيةِ وَهُدًى وَّمَوْعِظَةً لَّلْمُتَّقِيْنَ (٤٦) وَلْيَحْكُمْ أَهْلُ الْإِنْجِيْلِ بِمَآ أَنْزَلَ اللهُ فِيْهِ، وَمَنْ لُّمْ يَحْكُمْ بِمَآ اَنْزَلَ اللهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفْسِقُوْنَ (٤٧) المائدة: ٤٤-٧٤

Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang

diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir. (44)

Dan kami telah tetapkan terhadap mereka di dalamnya (Taurat) bahwasanya jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka-luka (pun) ada qishashnya. Barangsiapa yang melepaskan (hak qishash)nya, maka melepaskan hak itu (menjadi) penebus dosa baginya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang dhalim. (45)

Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil) dengan 'Isa putra Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertaqwa. (46)

Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalamnya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasiq. (47) [QS. Al-Maaidah: 44-47]

وَانِ احْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَآ اَنْزَلَ اللهُ وَلَا تَتَبَعْ اَهْوَآءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ اَنْ قَالِ اللهُ وَلَا تَتَبعْ اَهْوَآءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ اَنْ يَوْلُونُ عَنْ بَعْضِ مَآ اَنْزَلَ اللهُ اِلَيْكَ، فَاِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمْ اَنَّمَا يُرِيْدُ اللهُ اَنْ يُصِيْبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوْهِم، وَانَّ كَثِيْرًا مِّنَ النَّاسِ لَفْسِقُوْنَ (٤٩) اَنْ يُصِيْبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوْهِم، وَانَّ كَثِيْرًا مِّنَ اللهِ عَضِ النَّاسِ لَفْسِقُوْنَ (٤٩) اَفْحُكُمَ الْجُاهِلِيَّةِ يَبْغُوْنَ، وَمَنْ اَحْسَنُ مِنَ اللهِ حُكْمًا لَقَوْمِ اللهِ حُكْمًا لَقَوْمِ يُوفِنُونَ (٥٠) المائدة: ٩٤-٥٠

Dan hendaklah kamu memutuskan perkara diantara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasiq. (49) Apakah hukum Jahiliyah yang mereka kehendaki, dan (hukum) siapakah yang

lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yaqin? (50) [QS. Al-Maaidah : 49-50]

يَايُّهَا الَّذِيْنَ الْمَنُوْآ اِذَا جَآءَكُمُ الْمُؤْمِنْتُ مُهْجِراتٍ فَامْتَحِنُوْهُنَّ اللهُ الْكُفَّارِ، لَا اعْلَمُ بِإِيمَانِهِنَّ فَإِنْ عَلِمْتُمُوْهُنَّ مُؤْمِنْتٍ فَلَا تَرْجِعُوْهُنَّ اِلَى الْكُفَّارِ، لَا اعْلَمُ بِإِيمَانِهِنَّ فَإِنْ عَلِمْتُمُوْهُنَّ مُؤْمِنْتٍ فَلَا تَرْجِعُوْهُنَّ اللهُ الْكُفَّارِ، لَا هُنَّ حِلُّ هُمْ يَحِلُّوْنَ هُنَّ، وَاتُوْهُمْ مَّآ اَنْفَقُوْا، وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ اَنْ تَنْكِحُوْهُنَّ اِذَآ اتَيْتُمُوْهُنَّ الْجُوْرَهُنَّ، وَلاَ تُمْسِكُوْا بِعِصَمِ عَلَيْكُمْ اَنْ تَنْكِحُوْهُنَّ اِذَآ اتَيْتُمُوْهُنَّ الْجُورَهُنَّ، وَلاَ تُمْسِكُوْا بِعِصَمِ الْكَوَافِرِ وَاسْتَلُوْا مَآ اَنْفَقُوْا، ذَٰلِكُمْ حُكْمُ اللهِ، الْكَوَافِرِ وَاسْتَلُوْا مَآ اَنْفَقُوا، ذَٰلِكُمْ حُكْمُ اللهِ، يَكُولُهُ مَا اللهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ. الممتحنة: ١٠

Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka; maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) orang-orang kafir. Mereka tiada halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tiada halal pula bagi mereka. Dan berikanlah kepada (suami-suami) mereka mahar yang telah mereka bayar. Dan tiada dosa atasmu mengawini mereka apabila kamu bayar kepada mereka maharnya. Dan janganlah kamu tetap berpegang pada tali (perkawinan) dengan perempuan-perempuan kafir; dan hendaklah kamu minta mahar yang telah kamu bayar; dan hendaklah mereka meminta mahar yang telah mereka bayar. Demikianlah hukum Allah yang ditetapkan-Nya diantara kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. [QS. Al-Mumtahanah: 10]

إِنَّا اَنْزَلْنَا اِلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللهَ مُعْلِصًا لَّهُ الدَّيْنَ (٢) اَلَا لِللهِ اللهَ مُعْلِصًا لَّهُ الدَّيْنَ (٢) اَلَا لِللهِ اللهَ عُنْلِصًا لَهُ الدَّيْنُ الْخَالِصُ، وَالَّذِيْنَ التَّخَذُوْا مِنْ دُوْنِهَ اَوْلِيَآءَ مَا نَعْبُدُهُمْ اللهَ اللهَ عَنْدُهُمْ فِيْهِ يَعْبُدُهُمْ الله الله وَلُهُ الله عَنْدُهُمْ الله عَنْهُمْ فِيْ مَا هُمْ فِيْهِ يَعْتَلِفُوْنَ، لِنَّهُ اللهَ يَعْتُمُ اللهَ عَنْهُمْ فِيْ مَا هُمْ فِيْهِ يَعْتَلِفُوْنَ،

إِنَّ اللهَ لَا يَهْدِيْ مَنْ هُوَ كُذِبٌ كَفَّارٌ (٣) الزمر: ٢-٣

Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketha'atan kepada-Nya. (2)

Ingatlah, hanya kepunyaan Allah-lah agama yang bersih (dari syirik). Dan orang-orang yang mengambil pelindung selain Allah (berkata), "Kami tidak menyembah mereka melainkan supaya mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya". Sesungguhnya Allah akan memutuskan diantara mereka tentang apa yang mereka berselisih padanya. Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang pendusta dan sangat ingkar. (3) [QS. Az-Zumar: 2-3]

وَرَبُّكَ يَعْلَمُ مَا تُكِنُّ صُدُوْرُهُمْ وَمَا يُعْلِنُوْنَ (٦٩) وَهُوَ اللهُ لَآ اِلْهَ اللهُ وَرَبُّكَ مَا تُكِنُّ صُدُوْرُهُمْ وَمَا يُعْلِنُوْنَ (٦٩) وَهُوَ اللهُ لَآ اِللهَ الْحَمْدُ فِي الْأُولِيٰ وَاللَّهِ وَلَهُ الْحُكْمُ وَالِيْهِ تُرْجَعُوْنَ (٧٠) هُوَ، لَهُ الْحُمْدُ فِي الْأُولِيٰ وَاللَّهِ وَلَهُ الْحُكْمُ وَالِيْهِ تُرْجَعُوْنَ (٧٠) القصص: ٦٩-٧٠

Dan Tuhanmu mengetahui apa yang disembunyikan (dalam) dada mereka dan apa yang mereka nyatakan. (69)

Dan Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, bagi-Nyalah segala puji di dunia dan di akhirat, dan bagi-Nyalah segala penentuan dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan. (70) [QS. Al-Qashash: 69-70]

Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami mendatangi daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya? Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; dan Dia-lah Yang Maha cepat hisab-Nya. [QS. Ar-Ra'd: 41]

مَا تَعْبُدُوْنَ مِنْ دُوْنِهَ إِلَّا اَسْمَآءً سَمَّيَّتُمُوْهَا اَنْتُمْ وَابَآؤُكُمْ مَّآ اَنْزَلَ الله

عِمَا مِنْ سُلْطَنِ، اِنِ الْحُكْمُ اِلَّا لِللهِ، اَمَرَ الَّا تَعْبُدُوْآ اِلَّآ اِيَّاهُ، ذَٰلِكَ النَّاسِ اللهِ يَعْلَمُوْنَ. يوسف: ٤٠ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ. يوسف: ٤٠

Kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) namanama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keterangan pun tentang nama-nama itu. Keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. [QS. Yuusuf: 40]

Bersambung.....